

SOSIALISASI PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *OPEN ENDED LEARNING* DI SMP AT TAUFIQIYAH BATOKABAN KONANG BANGKALAN

Dwi Ivayana Sari^{1*}, Abdur Rosyid², Marzemah³, Andaru Ratnasari⁴

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan

²Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan

³Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan

^{1*}dwiiivayanasari@stkip PGRI-bkl.ac.id, ²abdurrosyid@stkip PGRI-bkl.ac.id, ³marsyaelail@gmail.com,

⁴andaru@stkip PGRI-bkl.ac.id,

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam implementasi pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Namun demikian, guru-guru SMP At Taufiqiyah desa Batokaban, Konang, Bangkalan dalam mendapatkan informasi terkait pembelajaran matematika berbasis TIK adalah karena letak sekolah SMP At Taufiqiyah berada di daerah 3T yaitu tertinggal, terdepan dan terluar. Perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh guru-guru SMP At Taufiqiyah dengan mengadakan sosialisasi berkaitan dengan pembelajaran matematika berbasis TIK. Salah satunya sosialisasi pengembangan e-modul berbasis *open ended learning* sebagai lanjutan kegiatan penelitian. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan sosialisasi, sekaligus terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Metode PkM yang digunakan adalah pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi yang bertujuan memberikan informasi kepada guru. Tahapan yang dilakukan adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Angket respon diberikan untuk mengetahui respon guru. Hasil yang diperoleh adalah guru di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban, Konang, Bangkalan memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melaksanakan sosialisasi kembali pada guru SMP di sekolah lain, bahkan pelatihan untuk membuat e-modul lain kepada guru-guru.

Kata kunci: *sosialisasi, e-modul, open ended, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*

Abstract

Information and Communication Technology (ICT) has a great influence on the development of education, especially in the implementation of learning, especially mathematics learning. However, the teachers of At Taufiqiyah Middle School, Batokaban village, Konang, Bangkalan were unable to obtain information related to ICT-based mathematics learning because the location of At Taufiqiyah Middle School was in the 3T area, namely underdeveloped, frontier and outermost. There needs to be a solution to overcome the problems experienced by At Taufiqiyah Middle School teachers by holding outreach related to ICT-based mathematics learning. One of them is socializing the development of e-modules based on open ended learning as a continuation of research activities. The aim of carrying out this socialization is to find out teachers' responses to socialization activities, as well as to the e-modules based on open ended learning that have been developed. The method used is

community education. Community education is carried out in the form of outreach aimed at providing information to teachers. The stages carried out are the planning stage, implementation stage, evaluation stage. A response questionnaire was given to determine the teacher's response. The results obtained were that teachers at At Taufiqiyah Middle School, Batokaban village, Konang, Bangkalan gave a positive response to the socialization activities carried out and to the open-ended learning-based e-module that had been developed. The follow-up to this activity is to carry out socialization again to junior high school teachers in other schools, even training to create other e-modules for teachers.

Kata kunci: socialization, e-module, open ended, Information and Communication Technology (ICT)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam implementasi pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Namun demikian, guru-guru di Bangkalan masih kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika berbasis TIK. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait TIK dalam proses pembelajaran matematika, khususnya bagi guru-guru di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan.

Adapun kendala yang dialami oleh guru-guru SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan dalam mendapatkan informasi terkait pembelajaran matematika berbasis TIK adalah karena letak sekolah SMP At Taufiqiyah berada di daerah 3T yaitu tertinggal, terdepan dan terluar. Padahal melalui TIK, guru dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik bagi siswa, guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan di atas, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh guru-guru SMP At Taufiqiyah. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan mengadakan sosialisasi berkaitan dengan pembelajaran matematika berbasis TIK. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis *Open Ended Learning* pada Materi Aritmetika Sosial”, diperoleh suatu e-modul matematika berbasis *open ended learning* yang harus disebar atau diberitahukan kepada guru-guru SMP dengan tujuan e-modul ini dapat digunakan oleh guru-guru SMP dalam mengajarkan materi aritmetika sosial. Dengan demikian, guru-guru SMP memperoleh informasi terkait pembelajaran matematika

berbasis TIK sekaligus e-modul ini dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mengembangkan modul media pembelajaran dan lain sebagainya berbasis TIK.

Lebih lanjut kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan informasi bagi guru-guru SMP mengenai cara mengembangkan suatu modul berbasis elektronik, sesuai kebutuhan di kelas. Diharapkan guru-guru SMP memiliki kompetensi untuk mengembangkan e-modul yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini sesuai pendapat Maryam (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan e-modul matematika berbasis *open ended* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fadillah (2023) yang menghasilkan bahwa respon guru sangat baik terhadap pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan aplikasi canva dalam membuat media pembelajaran di SDN Muaro Sentajo. Berdasarkan hasil sosialisasi ini, maka hal ini menjadi tolak ukur untuk melaksanakan kegiatan lanjutan dari hasil penelitian, yaitu pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pengembangan e-modul berbasis *open ended learning* di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan. Adapun tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan sosialisasi, sekaligus terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan.

METODE

Metode PkM yang digunakan adalah pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi yang bertujuan memberikan informasi kepada guru. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dan tema kegiatan, analisis kebutuhan media dan sarana serta prasarana, merancang jadwal pelaksanaan sosialisasi beserta *run down* acaranya.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi sosialisai kepada mitra guru di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan. Sosialisasi dilakukan oleh 2 pemateri dengan durasi 1,5 jam. Pemateri pertama menjelaskan e-modul berbasis *open ended learning* secara teoritis dan pemateri kedua menjelaskan e-modul berbasis *open ended learning* secara praktis. Setelah sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan pengisian

angket oleh guru untuk mengetahui respon guru terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan.

3. Tahap evaluasi

Tahap ini diawali oleh pengambilan angket. Hasil isian angket dianalisis untuk mengetahui respon guru terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Selanjutnya hasil analisis ini sebagai masukan bagi pelaksana dalam melakukan kegiatan sosialisasi pada tema lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 dengan peserta sebanyak 15 guru. Tujuan dan tema kegiatan ini adalah untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan sosialisasi, sekaligus terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan meliputi laptop, LCD dan komputer. Media yang digunakan berupa hp android. Rundown acara disusun sedemikian rupa sehingga tidak ada acara yang terlewatkan. Mulai dari acara pembukaan, pemaparan materi oleh pemateri 1, pemaparan materi oleh pemateri 2, tanya jawab, dan penutup.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terlihat berjalan lancar. Hal ini dikarenakan peserta sangat antusias dalam bertanya dan menjawab. Diskusi berjalan sangat menarik dan para peserta terlihat antusias ingin mengetahui bagaimana penggunaan e-modul berbasis *open ended learning* tersebut.

Pelaksanaan sosialisasi e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyajian Materi E-modul Berbasis *Open Ended Learning* Secara Teoritis



Gambar 2. Penyajian Materi E-modul Berbasis *Open Ended Learning* Secara Praktis

Adapun hasil analisis angket respon guru terhadap terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan dijabarkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket Respon Guru

No	Aspek Respon	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya dapat memahami materi yang disampaikan pemateri saat sosialisasi e-modul matematika berbasis <i>open ended</i>	14	1			
2	Materi yang disampaikan ini bermanfaat sebagai referensi saya dalam mengajarkan materi aritmatika sosial	10	5			
3	Pembelajaran matematika dengan menggunakan e-modul matematika berbasis <i>open ended</i> dapat membantu siswa dalam memahami materi matematika	8	5	2		
4	Saya baru pertama kalinya mengenal dan mengikuti sosialisasi e-modul matematika berbasis <i>open ended</i>	15				
5	Melalui e-modul matematika berbasis <i>open ended</i> , saya mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkan ketika mengajar	15				

6	Pemilihan materi e-modul matematika berbasis <i>open ended</i> sangat cocok dengan kebutuhan guru saat ini untuk melatih keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi	9	6			
7	Pemateri menjelaskan kepada guru mengenai e-modul matematika berbasis <i>open ended</i> dengan baik	7	8			
8	Pemateri mampu menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dimengerti	12	3			
9	E-modul matematika berbasis <i>open ended</i> sangat praktis dan efektif digunakan bagi guru yang tidak memiliki banyak waktu luang	11	4			
10	E-modul matematika berbasis <i>open ended</i> adalah e-modul yang menarik dan inovatif untuk digunakan ketika mengajar	11	4			
Total Skor		112	36	2		
Persentase Skor		75%	24%	1,3%		

Tabel 1 menunjukkan bahwa guru di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang menunjukkan 75% memberi respon sangat setuju dan 24% memberikan respon setuju.

Berdasarkan aspek pada angket, menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan nilai tambah bagi guru khususnya guru di SMP At Taufiqiyah desa Batokaban kecamatan Konang kabupaten Bangkalan dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Sitiyo, dkk (2023) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan pelatihan, guru-guru peserta mendapatkan pengetahuan. Dengan demikian, tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melaksanakan sosialisasi kembali pada guru SMP di sekolah lain, bahkan pelatihan untuk membuat e-modul lain kepada guru-guru.

Lebih lanjut, guru juga memberikan respon positif terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan. Hal ini menjadi indikator bahwa guru berasumsi bahwa e-modul berbasis *open ended learning* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dikarenakan e-modul berbasis Android mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran secara mandiri, dapat digunakan dimana saja dan

kapan saja tak terbatas oleh ruang dan waktu serta memudahkan siswa dalam proses belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Guru memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan
2. Guru juga memberikan respon positif terhadap e-modul berbasis *open ended learning* yang telah dikembangkan

SARAN

1. Kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan kembali pada guru-guru di sekolah lain
2. Perlu mengadakan pelatihan untuk mengembangkan e-modul lain kepada guru-guru

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah. (2023). Analisis Respon Guru Terhadap Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam membuat Media Pembelajaran di SDN 004 Muaro Sentajo. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan guru Sekolah Dasar*, 4(2), 392 – 400
- Maryam, M. (2019). Pengembangan e-modul matematika berbasis Open Ended pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII (Doctoral dissertation). Diunduh dari <http://repository.radenintan.ac.id/6203/1/SKRIPSI.pdf>
- Rachmi, A. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Mata Kuliah Struktur Beton II. *Jurnal PenSil*, 9(3), 152–158.
- Sitio, H., Habaeon, W. L., Sianipar, H. H. D., Simarmata, G. (2023). Sosialisasi Model Pembelajaran Index Card March terhadap Hasil Belajar di Sekolah. *JKB: Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(1), 08 – 17